

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN PENELITIAN

A. Temuan Penelitian

1. Profil Pesantren Darul Amin

perbatasan Darul Amin merupakan salah satu Dayah atau Pesantren yang di Pimpinan oleh Abuya Drs.H. Muchlisin Desky, MM dengan NSP : 510011020005 yang mana Luas tanah pesantren ini \pm 10 hektar. Dayah Perbatasan Darul Amin terletak di Jl. Kutacane-Medan, Desa Tanoh Alas, Kec, Babul Makmur, Aceh Tenggara, sekitar 600 meter dari gerbang perbatasan Kabupaten Aceh Tenggara dengan Kabupaten Karo Provinsi Sumatera Utara

2. Cikal Bakal Pesantren Darul Amin

Dayah Perbatasan Darul Amin (DPDA) didirikan oleh Yayasan Darul Amin pada tahun 1998. Ketua Yayasan kala itu adalah Bupati Aceh Tenggara periode 2012-2017 (Alm) Ir. H. Hasanuddin Beruh, MM.

Pada awal mula berdirinya Darul Amin bernama Pesantren Modern Terpadu Darul Amin dengan jenjang Pendidikan formal yang diterapkan yaitu SMP dan STM/SMK. Pada saat itu belum menerapkan system Pendidikan pesantren murni (santri belum tinggal di pesantren, sebagian santri masih pulang- pergi dari rumah ke pesantren).

Di awal tahun 2008 Bapak Ir. H. Hasanuddin Beruh, MM memanggil dan menunjuk Drs. Muchlisin Desky, MM untuk menjadi Pimpinan pesantren dengan amanah menjadikan Darul Amin sebagai lembaga Pendidikan pesantren seutuhnya. Pesantren yang sebelumnya beberapa santri tidak tinggal di asrama, sejak tahun itu semua santri diharuskan tinggal di asrama dan mengikuti semua kegiatan pesantren. Drs. Muchlisin Desky, MM merupakan alumni Pondok Modern Darussalam Gontor tahun 1984, oleh karenanya kurikulum pendidikan dan pengajaran yang diterapkan adalah kombinasi kurikulum Pondok Modern Darussalam Gontor dan kurikulum pendidikan nasional (STM/SMK dan SMP).

Sejak tahun 2008 proses kombinasi Pendidikan dan pengajaran mulai diterapkan secara bertahap dengan jumlah santri putra/putri 78 orang dan Pada tahun 2012 STM/SMK berubah menjadi Madrasah Aliyah (MAS) Swasta Darul Amin perubahan ini didasarkan kepada kebutuhan dan efektifitas pendidikan pesantren.

Perubahan demi perubahan terus berlanjut dengan harapan meningkatnya kualitas dan kuantitas, kemudian Pada tahun 2010 perhatian Pemerintah Aceh kepada Pesantren Modern Terpadu Darul Amin semakin meningkat hal ini dibuktikan dengan perubahan Darul Amin menjadi Dayah Perbatasan Darul Amin sekaligus menjadi salah satu dari empat pesantren se-Aceh yang dibina langsung oleh Badan Pembinaan Pendidikan Dayah (sekarang menjadi Dinas Pendidikan Dayah).

Seiring berjalannya waktu Pada tahun 2019 aset tanah Dayah Perbatasan Darul Amin dihibahkan kepada Pemerintah Aceh dalam hal ini penyerahan sertifikat tanah seluas 10 hektar dilakukan Pemerintah Kabupaten Aceh Tenggara oleh Bpk Drs. H. Raidin Pinim M.AP kepada Kepala Dinas Pendidikan Dayah Aceh Bapak Usamah El-Madny S.Ag. Dengan penyerahan hibah ini diharapkan pemerintah Provinsi Aceh semakin serius memperhatikan Dayah Perbatasan Darul Amin

a. Visi Misi dan Motto Darul Amin

1) Visi

Menjadi institusi pendidikan kader, dijadikan tempat ibadah *thalabul ilmi*, menjadi sumber ilmu pengetahuan Islam, dengan berjiwa pesantren, cinta lingkungan, serta berkhidmat kepada masyarakat menuju terbentuknya khoiru ummah.

2) Misi

- ❖ Menerapkan Manajemen Berbasis Pesantren Muallimin
- ❖ Menerapkan Pendidikan Islam Terpadu
- ❖ Menggunakan Bahasa Arab dan Inggris dalam berkomunikasi

- ❖ Mengembangkan dan meningkatkan jaringan kerjasama (networking)
- ❖ Meningkatkan hubungan kekeluargaan
- ❖ Menerapkan tata kelola lembaga yang bersih, sehat, dan ramah lingkungan
- ❖ Menerapkan “learning process” yang mendorong kreatifitas, dan kemandirian;
- ❖ Mengembangkan potensi-potensi yang dapat digunakan sebagai sumber dana

3) Motto

- ❖ Mmemiliki etika yang tinggi
- ❖ Memiliki badan yang sehat
- ❖ Memiliki pengetahuan yang luas
- ❖ Pikiran bebas

b. Keunggulan

- ❖ Penerapan sistem dayah murni, seluruh santri tinggal di asrama tidak pulang pergi;
- ❖ Sebagian besar guru dan karyawan tinggal di kampus dayah
- ❖ Ragam pilihan kegiatan ekstrakurikuler yang variatif dan inovatif penunjang ketrampilan hidup
- ❖ Sumber Daya Manusia (SDM) pendidik yang ahli dalam bidangnya.
- ❖ Fasilitas sarana dan prasaana yang baik dan memadai
- ❖ Pendidikan Bahasa Arab dan Inggris dengan direct method dan pembelajaran kedisiplina

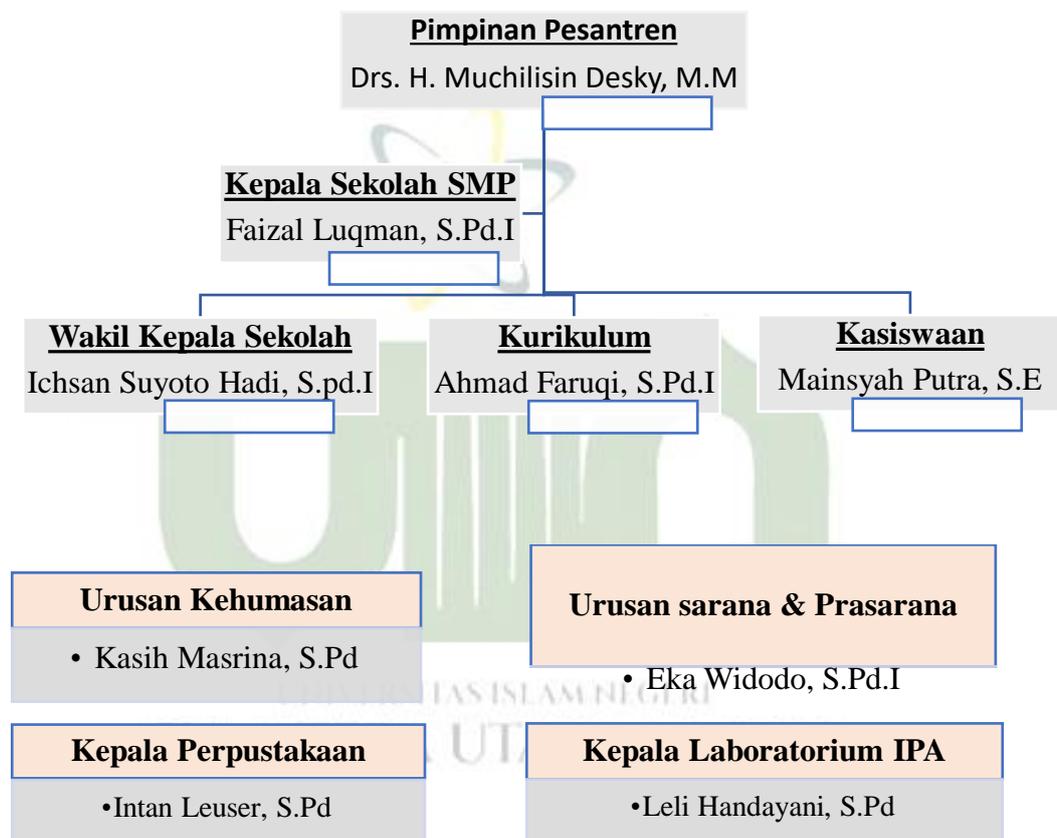
c. Panca Jiwa

- ❖ Keikhlasan
- ❖ Kesederhanaan
- ❖ Kemandirian
- ❖ Ukhuwah Islamiyyah
- ❖ Kebebasan

d. Filosofi

“Apa yang santri lihat, apa yang santri dengar, apa yang santri rasakan adalah pendidikan”

e. Struktur Organisasi



Gambar 4. 1. Struktur Sekolah

1) Tugas Kepala Sekolah

Sebagai kepala sekolah memiliki beberapa tugas yang harus dilaksanakan dalam memimpin sekolahnya. Adapun secara umum, beberapa tugas kepala sekolah diantaranya:

- Melakukan kordinasi dengan bawahan apabila ada kegiatan yang hendak dilakukan

(wakil kepala sekolah, kasubag TU, kepala program keahlian, semua guru, serta komite sekolah).

- Menyusun kebijakan sekolah
- Memimpin kegiatan pembinaan seluruh personil sekolah, yakni seluruh guru dan pegawai sekolah.
- Menyusun RAPBS (rencana anggaran pendapatan dan belanja sekolah).
- Menetapkan dan mengontrol agar kebijakan mutu sekolah bisa dilaksanakan dengan baik dan lancar.
- Mengadakan kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, seperti orang tua, alumni, jajaran pemerintahan, dan lain sebagainya.
- Melakukan pengawasan serta supervisi tugas para guru dan karyawan sekolah.
- Menyelenggarakan rapat koordinasi dengan Guru-Guru dan staf lainnya

2) Tugas Wakil Kepala Sekolah

Membantu setiap tugas yang diamanahkan kepala sekolah serta bertanggung jawab apa bila kepala sekolah tidak ada disekolah dapat berkoordinasi dengan staf lainnya

3) Tugas Kepala Kurikulum

- Memasyarakatkan dan mengembangkan kurikulum.
- Menyusun program pengajaran dan mengkoordinasikan pelaksanaannya
- Menganalisis ketercapainya target kurikulum.
- Mengkoordinasikan pengembangan kurikulum.
- Mengkoordinasikan kegiatan belajar mengajar termasuk pembagian tugas guru, jadwal pembelajaran dan evaluasi belajar.
- Mengkoordinasikan persiapan pelaksanaan ujian sekolah, ujian nasional maupun ujian tertentu.
- Menyusun kriteria kenaikan kelas dan persyaratan kelulusan bersama ketua jurusan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

- Mengarahkan penyusunan bahan ajar dan kelengkapan-kelengkapan mengajar guru.
 - Menyusun roster pembina upacara.
 - Menandatangani buku KBM kelas setiap akhir minggu.
 - Membuat arsip soal ujian setiap pelaksanaan ujian.
 - Membuat jadwal supervisi kelas.
 - Membuat data guru (pendidikan dan pelatihan).
 - Membuat rekapitulasi absensi guru setiap bulan.
 - Pembuatan daftar wali kelas
 - Kepala sekolah harus diwakili
 - Pembuatan laporan atas tugas yang telah dilaksanakan
- 4) Tugas Kesiswaan
- Mengatur penerimaan peserta didik baru setiap tahun ajaran baru.
 - Penetapan NIS sebagai murid baru.
 - Penetapan absensi sebagai rombongan belajar.
 - Pengurus OSIS.
 - Berkoordinasi dengan para wakil kepala sekolah, bimbingan penyuluhan dan bimbingan konseling, guru bidang studi dalam hal menyangkut siswa.
 - Membina ekstrakurikuler.
 - Memberi reward siswa berprestasi.
 - Penunjukan/ penetapan siswa dalam hal perlombaan dan sejenisnya.
 - Menjalin kerjasama *stakeholder* termasuk orangtua siswa.
 - Menetapkan tata tertib peserta didik
 - Tugas tambahan sebagai guru, dan pembantu kepala sekolah

3. Keadaan Guru, Tenaga Kependidikan dan Peserta Didik

a) Keadaan Guru Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara

Dari beberapa teori guru mempunyai peran penting dalam peningkatan mutu pendidikan, guru juga berperan aktif dan orang yang paling dekat dengan murid di dalam kelas. Guru diharapkan mempunyai

strategi yang dan memiliki kreatifitas yang dalam menyampaikan pesan yang dalam hal ini adalah pelajaran.

Melalui kompetensi guru ini diharapkan murid dapat termotivasi dan dapat mengembangkan kapabilitas keilmuannya bukan hanya intelektualnya tapi juga sosial maupun spiritualnya. Terdapat 67 orang guru yang mengajar di Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara. Adapun untuk lebih jelasnya, dapat dilihat pada tabel berikut ini:

b) Tenaga Pendidik

Saat ini guru Dayah Perbatasan Darul Amin berjumlah 67 orang yang terdiri dari 36 putra dan 31 putri. Guru Dayah ini menyelesaikan pendidikannya dari berbagai macam perguruan tinggi negeri maupun swasta baik dalam negeri ataupun luar negeri dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Tenaga Pendidik

No	Nama	Pendidikan	Sekolah/Universitas
1	Drs.H. Muchlisin Desky, MM	S2	UISU Medan
2	Sabri Ulvianda, S. Sos	S1	UNIDA Gontor
3	M. Wahyudi, S.H.I	S1	UNIDA Gontor
4	Faizal Luqman, S.Pd.I	S1	STAI Sambu Medan
5	Arfan, S.Pd	S1	UNIVA Medan
6	Ichsan S. Hadi, S.Pd.I	S1	STAI Sambu Medan
7	Ilhamdi, S.E.I	S1	UNIDA Gontor
8	Radian,S.Pd	S1	IAIN Langsa
9	Mahmud Agung, S. Pd	S1	UNIVA Medan
10	Supri Azid Pagan, S.Pd	S1	STAISES Kutacane
11	Muhammad Daud Farma, Lc	S1	Al-Azhar Mesir
12	Indrawansyah putra, Lc	S1	Al-Azhar Mesir
13	Mawardy Abdul Hamid, S.Pd	S1	STAISES Kutacane
14	Sulaiman, S.Pd	S1	STITBA Kutacane
15	Anjas Baik Putra, S.Ag	S1	UNIDA Gontor

16	M. Yusuf Ariga, S.Pd	S1	STAISES Kutacane
16	Wahyu Dermawan, S.Pd	S1	STAISES Kutacane
18	Veri Nanda Syahputra S, L.C	S1	Al-Azhar Mesir
19	Jaya Sahputra Desky, S.H	S1	UNIDA Gontor
20	Sahinun, S. Pd	S1	IAIN Langsa
21	Nabil, S.Ag	S1	UNIDA Gontor
22	Ayyub Anggara, S.Pd	S1	UNIDA Gontor
23	Ahmad PH, S.Pd	S1	UNPAB Medan
24	Adam Putra Lingga	SLTA	KMI Darul Amin
25	Risky Andika	SLTA	KMI Darul Amin
26	Zona Normalsyah	SLTA	KMI Gontor
27	Ahmad Dicky	SLTA	KMI Gontor
28	Seyfi Seyyit	SLTA	KMI Gontor
29	Wandi Maha	SLTA	KMI Darul Amin
30	Fauzi Rahman Munthe	SLTA	KMI Darul Amin
31	Maulana Akbar	SLTA	KMI Darul Amin
32	Iqbal	SLTA	KMI Darul Amin
33	Ferdinan Tarigan	SLTA	KMI Darul Amin
34	Rahman Ginting	SLTA	KMI Darul Amin
35	Ridho Sirfano	SLTA	KMI Gontor
36	Ari Wiranda	SLTA	KMI Darul Amin
37	Hamidah Yanti, S.Ag	S1	
38	Tuti Nur Mala, S.Pd	S1	
39	Mairanil Ummi, S.Pd	S1	
40	Nurliana Ritonga, S.Pd.I	S1	
41	Dini Asiqoh, S.Pd	S1	
42	Intan Leuser, S.Pd	S1	
43	Rizkia Savera Siregar, S.E	S1	IAIN Langsa
44	Ismi Azzahra, S.Pd	S1	STAISES Kutacane
45	Ayu Sartika, S.Pd	S1	STAISES Kutacane

46	Aflah Wahyuni Putri, S.Pd	S1	STAISES Kutacane
47	Leli Handayani, S.Pd	S1	
48	Sri Rahayu, S.Pd	S1	
49	Kasih Masrina Desky, S. Pd	S1	
50	Dismiani, S.Pd	S1	
51	Leli Hayati Harahap, S.Pd	S1	UNSYIAH
52	Tuk Maida Putri Tanjung, S. Pd	S1	
53	Mei Adha Tarigan	S1	
54	Nursyahadah, S.Pd.	S1	UNIDA Gontor
55	Sakinah Hayati, S. Pd	S1	UINSU Medan
56	Rehulina Sembiring,S. Pd	S1	
57	Mina Hasin, S.E	S1	
58	Julia Indah, S.Pd	S1	UGL Kutacane
59	Nur Laili, S.Pd	S1	
60	Nani Layustri, S.Pd	S1	IAIN Lhokseumawe
61	Refira Asri, S.Pd	S1	UNIDA Gontor
62	Khominah	SLTA	KMI Darul Amin
63	Fira Khairunnisa	SLTA	KMI Darul Amin
64	Risnawati	SLTA	KMI Darul Amin
65	Sayyidati Mutiah	SLTA	KMI Gontor
66	Dina Rahmawati	SLTA	KMI Gontor
67	Eni Mutia Fitri	SLTA	KMI Darul Amin

c) Tenaga Kependidikan

Seperti biasanya pada setiap lembaga pendidikan, organisasi pendidikan bukan hanya membutuhkan tenaga pendidik namun juga diperlukan tenaga kependidikan untuk keberlangsungan dan kemudahan dalam proses belajar mengajar serta tim administrasi yang mendukung proses belajar siswa, demikian juga di SMP Swasta Darul Amin. Saat

ini Karyawan Dayah Perbatasan Darul Amin berjumlah 32 orang yang terdiri dari 17 putra dan 15 putri dengan rincian sebagai berikut

Tabel 4. 2 Tenaga Kependidikan

No	Nama	Bagian
1	Sumardi	Bidang Sarana Prasarana
2	Eni Ria Yusriani, SE.	Bendahara
3	Rosniar	Karyawan Dapur Putra
4	Dewi Widiyanti , A.Md, Keb.	Bagian Kesehatan
5	Lilik Handoko, S.Kom.	Security
6	Sehat	Security
7	Wirdiansyah R	Security
8	M. Rinaldi Silalahi , S.Pd.	Sekretaris Pimpinan
9	R. Fakhruddin Hamiy	Welder
10	Maria Ulfah S.	Karyawan Kantin
11	Wahyu Desky	Sopir
12	Widayah	Karyawan Kantin
13	Iqbal Hardiansyah	Potong Rumput
14	Ma'insyah Putra, S.E.	Bendahara
15	Nirwati	Karyawan Kantin
16	Darmawati	Cleaning Service
17	Nanang Halomoan	Perkebunan
18	Rohilan Harahap	Karyawan Dapur Putra
19	Dara Indah, A.Md, Keb.	Bagian Kesehatan
20	Muhammad Iqbal	Dekor
21	Jaya Perdana, S.Kom	Oprator SMP
22	Yosi Al-Bella Br Tarigan	Karyawan Kantin Kita
23	Ardiansyah	Security
24	Ridho Ilham	Bendahara
25	Yusran Fauzi	Cleaning Service

26	Rosmawati	Karyawan Dapur Putri
27	Ayu	Karyawan Dapur Putri
28	Aisyah	Karyawan Dapur Putri
29	Zulkifli	Bagian Kesehatan
30	Aini Kartikawinata	Koperasi
31	Ghefya Pratama	Penjahit
32	Al-Arham Barat	Oprator

d) Jumlah Santri

Jumlah santri tahun ajaran 2023-2024 sebanyak 675 santri dengan rincian santri putra sebanyak 325 santri dan santri putri sebanyak 350 santri.

Mayoritas santri Darul Amin berkependudukan dari Kuta Cane namun ada juga yang datang menimba ilmu dari berbagai macam daerah seperti Gayo Lues, Tanah karo, medan dan sekitarnya, dengan hal tersebut menjadi sebuah pelajaran tersendiri dalam membawa diri dalam pergaulan, bersosial yang baik dengan berbagai macam suku

e) Keadaan Sarana dan Prasarana

Fasilitas Dayah Perbatasan Darul Amin Aceh Tenggara Dibawah ini sudah memadai, namun demikian diperlukan perawatan dan himbauan dalam pnggunaannya terutama pada setiap kegiatan belajar mengajar SMP Swasta Darul Amin Aceh Tenggara.

Tabel 4. 3 Sarana & Prasarana

Sarana dan Prasarana Dayah Perbatasan Darul Amin		
1.	Ruang Kelas	: 29 Ruang
2.	Kursi	: 675 unit
3	Meja	: 338 unit

4.	Kantor dayah	: 1 unit
5.	6.Kantor Pengajaran/Kulliyatul Muallimin Al Islamiyyah	: 2 unit (putra dan putri)
7.	Kantor Pengasuhan	: 2 unit (putra-Putri)
8.	Kantor SMP Swasta Darul Amin	: 1 unit
9.	Kantor MA Swasta Darul Amin	: 1 unit
10.	Masjid	: 1 unit
11.	Ruang Pertemuan/Aula	: 1 unit
12.	Lapangan bola kaki	: 1 unit
13.	Gedung olah raga	: 1 unit
14.	Ruang makan santri	: 2 Unit (putra-putri)
15.	Ruang Lab Komputer	: 1 unit
16.	Ruang Lab IPA	: 1 unit
17.	Ruang Perpustakaan	: 1 unit
18.	Kamar mandi guru	: 10 Unit
19.	Kamar Mandi Santri	: 7 Unit
20.	MCK Santri	: 25 unit

f) Program Pendidikan

1) Reguler

Jenjang regular ditempuh selama enam tahun dimulai dari kelas 1 sampai dengan kelas enam (gabungan dari SLTP dan SLTA)

2) Intensif

Program intensif ditujukan kepada santri yang tamat dari SLTP. berlangsung selama empat tahun. Satu tahun untuk matrikulasi pelajaran agama khususnya penguasaan bahasa Arab yang merupakan bahasa pengantar mengajar di kelas

g) Kurikulum Pesantren Darul Amin

Tabel dibawah ini merupakan mata pelajaran yang dipelajari oleh santri Darul Amin baik SMP maupun Aliyah, namun sebagian besarnya dipelajari oleh Tingkat SMP pada setiap jenjangnya kemudian berlanjut ke Aliyah, hal ini menunjang pengetahuan keagamaan yang lebih efektif terutama pada pendidikan dan suasana kepondokan. Pembelajaran ini sudah di atur pada RIP (rencana induk pembelajaran) pada setiap jenjang kelas dan sekolah atau yang biasa di kenal dengan RPP (rencana pelaksanaan pembelajaran) dengan harapan materi yang di ajarkan terkonsep dengan baik dan terseruktur secara teratur dan benar.

Tabel 4. 4 Kurikulum Pesantren

No	Nama Pelajaran
1	Al-Qur'an
2	Fiqh
3	Hadist
4	Imla
5	Khot
6	Mahfudzot
7	Mutholaah
8	Reading
9	Tafsir
10	Tajwid
11	Tamrin Lughoh
12	Tarikh Islam
13	Tauhid

14	B. Indonesia
15	IPA
16	IPS
16	Matematika
18	PAI
19	Dictation
20	Insya
21	Akhlak
22	Nahwu
23	Shorof
24	Dinul Islam
25	Grammar
26	Tarbiyah
27	Ushul Fiqh
28	Balaghoh
29	Biologi
30	Fisika
31	Kimia
32	Akhlak
33	Nahwu
34	Shorof
35	Dinul Islam
36	Grammar
37	Tarbiyah
38	Ushul Fiqh
39	Balaghoh
40	Biologi
41	Fisika
42	Kimia
43	Adyan

44	Composition
45	Faroidh
46	Mushthalahul Hadist

h) Program Peningkatan dan Penjamin Mutu Pesantren

- 1) Pelatihan guru
- 2) Litbang
- 3) Pengkaderan

i) Jadwal Kegiatan/Ekstra kurukuler

Jadwal kegiatan ini merupakan komando bagi santri agar dapat memenej waktu dengan sebaik mungkin terutama santri tingkat SMP yang masih butuh arahan dan penjagaan yang lebih ekstra. Secara umum kedisiplinan merupakan kunci kesuksesan dalam kehidupan santri/murid di pesantren. Jadwal yang sudah terstruktur dengan sedemikian rupa dapat memudahkan mereka dalam menjalankan kegiatan mulai dari bangun tidur hingga tidur kembali. Dan biasanya setiap kegiatan ini di ingatkan dengan Bel atau lonceng yang di bunyikan pada saat kegiatan akan dimulai.

1) Kegiatan Harian

Tabel 4. 5 Kegiatan Harian

NO	WAKTU	KEGIATAN
1	04:00 - 04:15	Piket malam berpakaian sholat membangunkan bagian I'lam, Bagian Keamanan, Bagian Ta'mir, OPDA, dan Pengurus Rayon.
		Pengurus rayon absen kehadiran di keamanan OPDA dengan berpakaian sholat lengkap
		Santri dibangunkan oleh pengurus rayon

2	04:15 - 04:30	Persiapan ke masjid
3	04:30 - 05:00	Sholat Tahajjud
		Membaca Al-Quran menunggu sholat subuh
4	05:00 - 05:30	Sholat subuh berjamaah dan baca Al-Quran setelah sholat subuh
5	05:30 - 06:00	Kegiatan bahasa (Mufrodat dan muhadatsah)
6	06:00 - 07:00	Mandi, sarapan pagi, dan persiapan masuk kelas
7	07:30 - 12:45	Kegiatan Belajar Mengajar (Istirahat pertama Sholat Dhuha)
8	13:00 - 13:20	Sholat dhuhur berjamaah di masjid
9	13:20- 14:15	Makan siang dan persiapan masuk kelas
10	14:15- 15:00	Pembelajaran jam ke 7
11	15:00- 15:30	Persiapan sholat ashar
12	16:00	Sholat ashar berjamaah di masjid
13	16:00 - 16:20	Baca Al-Quran setelah ashar
14	16:20- 17:30	Kegiatan Ekstrakurikuler
15	17:30- 18:00	Mandi dan persiapan sholat maghrib

16		Santri sudah di masjid
	18:00- 18:15	Membaca Al-Quran menunggu sholat maghrib
17	18:25 - 19:00	Sholat maghrib berjamaah di masjid
18	19:00 - 19:30	Makan malam dan persiapan sholat isya
19	19:30 - 20:15	Sholat isya berjamaah di masjid
20	21:00 – 22:00	Kegiatan belajar malam bersama wali kelas
21	22:00 - 22:45	Free time
22	22:45 – 23:00	Persiapan tidur dan baca doa di kamar masing-masing
23	23:00	Istirahat tidur malam
OPDA : Organisasi Pelajar Darul Amin		

2) Kegiatan Ekstrakurikuler

- a) Latihan Pidato Tiga Bahasa, Arab, Inggris, dan Indonesia
- b) Latihan Organisasi dan Kepemimpinan melalui wadah Organisasi Pelajar Darul Amin (OPDA)
- c) Latihan Kepramukaan
- d) Sepak bola dan futsal
- e) Tenis meja
- f) Bulu Tangkis
- g) Bola Volly

- h) Basket
- i) Rebana
- j) Seni musik
- k) Media Center
- l) Seni melukis
- m) Seni Kaligrafi
- n) Seni Bela Diri
- o) Jahit Menjahit
- p) Kewirausahaan
Jurnalisti

j) Prestasi

Prestasi yang diraih adalah gambaran sebuah keberhasilan, keberhasilan yang diraih tidak luput dari proses usaha dalam mencapai tujuan, keberhasilan peserta didik dalam meraih prestasi didasari oleh bimbingan dan dukungan dari guru dan kepala sekolah. Secara umum Berikut ini prestasi yang diraih oleh peserta didik pesantren Darul Amin, diantara prestasi ini diraih oleh peserta didik tingkat SMP Swasta Darul Amin

1. Juara 1 Dayah terbersih se Provinsi Aceh tahun
2. Juara 1 Festival Kreatifitas Santri (FKS) antar pesantren se Kabupaten Aceh Tenggara tahun 2021
3. Juara umum 1 Festival Kreatifitas Santri (FKS) antar pesantren se Kabupaten Aceh Tenggara tahun 2022
4. Pekan Perkemahan Santri antar pesantren se Kabupaten Aceh Tenggara Tahun 2022
5. Olimpiade Science
Juara 1 bidang Fisika dalam kompetensi sains madrasah tahun 2023 tingkat Kabupaten/Kota Aceh Tenggara
Juara 5 bidang Matematika dalam kompetensi sains madrasah tahun 2023 tingkat Kabupaten/Kota Aceh Tenggara

Juara 5 bidang Ekonomi dalam kompetensi sains madrasah tahun 2023 tingkat Kabupaten/Kota Aceh Tenggara
Juara 2 turnamen sepak bola se Kabupaten Aceh Tenggara tahun 2023.

B. Pembahasan Penelitian

1. Kinerja guru SMP Swasta Darul Amin Aceh Tenggara

Sebagai penentu kualitas pendidikan, kinerja guru yang baik akan berdampak positif terhadap kualitas pembelajaran dan hasil belajar siswa. Oleh karena itu, peningkatan kinerja guru merupakan salah satu upaya yang harus dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu 01 Juni 2024 dengan Pengawa Sekolah di kantor pengawas pukul 09.30 WIB menjelaskan bahwa :

“Kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin sudah cukup bagus, hal ini bisa dilihat dari terpenuhinya jam Pelajaran yang tersedia. Dan apabila ada guru yang berhalangan hadir untuk melaksanakan tugasnya, mereka memberikan kabar melalui group Whattsap atau melalui alat komunikasi”.

Selanjutnya, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan kepala sekolah yaitu Faizal Luqman di Sekolah pukul 10.30 WIB menjelaskan bahwa:

“selama ini kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin sudah cukup bagus, dikatakan bagus karena selama proses mengajar jam pelajaran terpenuhi. Dan apabila ada guru yang behalangan hadir maka ada komunikasi yang efektif yang bisa dugunakan oleh setiap guru”.

Hal ini senada dengan hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan salah satu Guru yang bernama Ahmad Faruqi pukul 12.00 WIB beliau menjelaskan bahwa :

“Secara umum kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin sudah baik, buktinya dari tercapainya kurikulum yang direncanakan sebelumnya, kemudian program-program Pendidikan lainnya juga berjalan sebagaimana mestinya”

Selanjutnya lagi, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan KS sebagai guru juga di kantin pada pukul 09.30 WIB menjelaskan bahwa :

“sampai saat ini kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin cukup baik walau terkadang perlu di ingatkan karena sebagian diantara mereka bertugas bukan hanya sebagai pengajar namun juga sebagai pembimbing pada setiap kegiatan santri”

Kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin sudah cukup baik hal ini bisa dilihat dari terpenuhinya jam Pelajaran yang tersedia. Peningkatan kualitas di SMP Darul Amin pimpinan cukup rutin memberikan motivasi, bagi guru yang memiliki kemampuan rendah diberikan pembinaan secara kontinu supaya terus meningkatkan kinerjanya.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu 01 Juni 2024 dengan Pengawas Sekolah di kantor pengawas pukul 09.30 WIB. sebagai pengawasa sekolah SMP Swasta Darul Amin terkait dalam meningkatkan kinerja guru pengawas sekolah menjelaskan bahwa :

“selama ini kepala sekolah sering memberikan motivasi. Motivasi ini sering di lakukan kepala sekolah ketika saat rapat rutin mingguan, bulanan, rapat semester, dan rapat tahunan. Dan bagi guru yang memiliki kinerja yang sangat rendah diberikan pembinaan supaya terus meningkatkan kinerjanya.

Hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 pukul 10.30 WIB dengan FL sebagai kepala sekolah menjelaskan bahwa :

“Dalam peningkatan kinerja guru sebagai kepala sekolah melakukan program evaluasi mingguan yang fokus pada KBM (kegiatan Belajar Mengajar), dengan maksud evaluasi tersebut bertujuan untuk memantau dan terus meningkatkan kinerja guru”.

Lebih lanjut, hasil wawancara pada hari Rabu 01 Juni 2024 dengan AF pada pukul 12.00 WIB sebagai guru menjelaskan bahwa :

“pimpinan memotivasi guru, baik secara personal/individu maupun secara umum dalam rapat guru mingguan. Khususnya pada rapat mingguan, guru dievaluasi, diarahkan, dan dilakukan pembimbingan”.

Selanjutnya lagi, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 pukul 09.30 WIB dengan KS sebagai guru juga menjelaskan bahwa :

“Sebagai seorang pemimpin kepala sekolah tentu saja memberikan motivasi kepada para guru, pemberian motivasi kepada seluruh guru yang ada di sekolah ini tentunya, karena hal ini tentu memicu dalam pelaksanaan kegiatan dengan sebaik-baiknya dan sesuai dengan apa yang diharapkan secara bersama ”.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen bahwa kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin sudah cukup bagus, hal ini bisa dilihat dari terpenuhinya jam Pelajaran yang tersedia. Dan apabila ada guru yang berhalangan hadir untuk melaksanakan tugasnya, mereka memberikan kabar melalui group Whatsap atau melalui alat komunikasi. Selanjutnya Kepala sekolah memberikan motivasi untuk meningkatkan kinerja guru, baik secara personal/individu maupun secara umum dalam rapat guru mingguan. Khususnya pada rapat mingguan, guru dievaluasi, diarahkan, dan dilakukan pembimbingan.

2. Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan Kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin Aceh Tenggara

Di lembaga pendidikan, faktor penentu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan keberhasilan berada di tangan kepala sekolah. strategi pemimpin sangat berpengaruh pada bawahannya untuk mencapai tujuan organisasi atau lembaga pendidikan. Artinya tugas kepala sekolah dipengaruhi oleh strategi apa yang dia terapkan dalam kepemimpinan.

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu 01 Juni 2024 dengan PS sebagai pengawas sekolah di kantor pada pukul 09.30 WIB menjelaskan bahwa :

“Strategi yang dilakukan berupa pembinaan kinerja, pembinaan disiplin, pemberian motivasi, pengembangan kompetensi guru, bekerjasama dengan Lembaga lain, pemberian penghargaan,

mengoptimalkan sarana dan prasarana, serta evaluasi rutin mingguan, bulanan dan tahunan”.

Senada dengan hasil wawancara bersama kepala sekolah pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan FL di sekolah SMP Swasta Darul Amin pukul 10.30 WIB menjelaskan bahwa :

“Strategi yang dilakukan berupa pengawasan, pembinaan kinerja, pemberian motivasi, pembinaan disiplin, pengembangan kompetensi guru, bekerjasama dengan Lembaga lain, pemberian penghargaan, mengoptimalkan sarana dan prasarana, serta evaluasi rutin mingguan, bulanan dan tahunan”.

Lebih lanjut, hasil wawancara bersama guru AF pada hari Rabu 29 Mei 2024 pukul 12.00 WIB menjelaskan bahwa :

“strategi yang dilakukan kepala sekolah selama ini melalui Pendekatan secara persuasive, mengarahkan para guru dan lainnya, serta motivasi yang diberikan secara berkala, kemudian Pendekatan bahkan penekanan pada kedisiplinan. Serta adanya punishment yang diperlukan sebagai usaha kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru”.

Selanjutnya, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 pukul 09.30 WIB dengan KS sebagai guru menjelaskan bahwa :

“Kepala sekolah tidak segan untuk melakukan *sharing* tentang berbagai hal terutama dalam peningkatan mutu sekolah. Keterbukaan berfikir dan memberikan ide untuk kemajuan sekolah suatu hal yang lumrah dilakukan kepala sekolah”

Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin, dilakukan berupa pembinaan kinerja, pembinaan disiplin, pengawasan, pemberian motivasi, pengembangan kompetensi guru, bekerjasama dengan Lembaga lain, pemberian penghargaan, mengoptimalkan sarana dan prasarana, serta evaluasi rutin mingguan, bulanan dan tahunan.

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu 01 Juni 2024 pukul 09.30 WIB dengan PS sebagai pengawas sekolah SMP Swasta Darul Amin di kantor pengawas terkait strategi dalam meningkatkan kinerja guru, pengawas sekolah menjelaskan bahwa :

“Seluruh guru SMP Swasta Darul Amin diberikan kesempatan untuk mengikuti Diklat/pelatihan. yang diberikan tidak hanya fokus kepada guru yang memiliki kinerja yang rendah tapi pada seluruh Guru hanya saja terkadang dalam pelaksanaan kegiatan para guru tidak semua dapat mengikuti karena dalam kebersamaan waktu aktif sekolah sehingga pelatihan tersebut diikuti oleh guru yang tidak mempunyai jam mengajar pada hari yang telah ditentukan”.

Senada dengan hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan FL sebagai kepala sekolah di sekolah pada pukul 10.30 WIB menjelaskan bahwa :

“Strategi yang dilakukan dalam meningkatkan kinerja guru seperti diberikan Diklat/pelatihan yang diberikan tidak hanya fokus kepada guru yang memiliki kinerja yang rendah, akan tetapi ke seluruh guru yang bernaung di SMP Swasta Darul Amin”.

Lebih lanjut, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 pukul 12.00 WIB dengan AF sebagai guru menjelaskan bahwa :

“Secara internal sering, artinya pelatihan dilakukan dengan pemateri/tim ahli dari guru senior yang dianggap mampu sering melakukan pelatihan, namun jika pematerinya dari luar masih sangat jarang, selain dari dana yang menjadi penghambat pelatihan juga waktu yang tersedia juga akan berpengaruh proses belajar”.

Selanjutnya, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan KS sebagai guru pada pukul 09.30 WIB menjelaskan bahwa :

“Dalam mengikuti pelatihan guru di berdayakan untuk dapat mengikuti pelatihan semaksimal mungkin, dengan harapan guru dapat meng-*Upgrade* kepribadiannya”.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen di SMP Swasta Darul Amin bahwa Strategi yang dilakukan berupa pembinaan kinerja, pembinaan disiplin, pengawasan, pemberian motivasi, pengembangan kompetensi guru,

bekerjasama dengan Lembaga lain, pemberian penghargaan, mengoptimalkan sarana dan prasarana, serta evaluasi rutin mingguan, bulanan dan tahunan. Selanjutnya diberikan Diklat/pelatihan yang diberikan tidak hanya fokus kepada guru yang memiliki kinerja yang rendah, akan tetapi ke seluruh guru yang bernaung di SMP Swasta Darul Amin.

3. Faktor penghambatan dan faktor Pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan Kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin Aceh Tenggara

Berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu 01 Juni 2024 dengan PS sebagai pengawas sekolah di kantor pengawas pukul 09.30 WIB menjelaskan bahwa :

“Guru SMP Swasta Darul Amin ketika mengajar masih biasa saja, tidak ada metode atau inovasi baru dalam menyampaikan materi, karena sulitnya membagi waktu untuk pengembangan”.

Selanjutnya, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan FL sebagai kepala sekolah pukul 10.30 WIB di sekolah menjelaskan bahwa :

“Kurangnya Kerjasama *stakeholder*, sumber daya finansial, rendahnya pengetahuan guru dalam menggunakan IT, dan guru masih cenderung menggunakan cara lama dalam mengajar. Serta ketika guru banyak yang mengikuti kegiatan untuk pengembangan diri di luar sekolah, maka proses belajar mengajar terganggu”

Lebih lanjut, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan AF sebagai guru pukul 12.00 WIB menjelaskan bahwa :

“Dalam organisasi terutama pada pengembangan kompetensi tentulah sangat membutuhkan dana, jadi ketika para guru ingin mengembangkan kompetensi diri dapat dikategorikan sulit karena keterbatasan finansial, kemudian lagi kompetensi guru yang tidak linier dengan mata pelajaran yang diampu juga sangat berpengaruh, karena beberapa diantara Guru mempunyai kewajiban dalam memberdayakan diri mereka pada sebuah lembaga yang biasa di sebut dengan Pengabdian atau Santri yang sudah alumni di haruskan mengabdikan”.

Selanjutnya, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 pukul 09.30 WIB dengan KS sebagai guru menjelaskan bahwa :

“keterbatasan dana sangat menghambat segala kegiatan, karena tanpa Dana sulit untuk melakukan kegiatan, karena setiap kegiatan membutuhkan operasional yang walaupun tidak banyak tapi sangat diperlukan untuk keberlangsungan setiap kegiatan”.

Kurangnya Kerjasama *stakeholder*, sumber daya finansial, rendahnya pengetahuan guru dalam menggunakan IT, menjadi salah satu faktor penghambat kepala sekolah dalam meningkatkan mutu guru di SMP Swasta Darul Amin

Selanjutnya, berdasarkan hasil wawancara pada hari Sabtu 01 Juni 2024 dengan PS sebagai pengawas sekolah SMP Swasta Darul Amin pukul 09.30 WIB terkait faktor pendukung dalam meningkatkan kinerja guru pengawas sekolah menjelaskan bahwa :

“Lingkungan sekolah yang asri, sarana dan prasarana yang memadai, jumlah guru yang cukup, dan bekerja sama dengan pihak lain menjadi faktor pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu”.

Hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 pukul 10.30 WIB dengan LF sebagai kepala sekolah menjelaskan bahwa :

“Lingkungan sekolah yang baik, sarana dan prasarana yang memadai, bekerjasama dengan pihak lain menjadi faktor pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu”

Lebih lanjut, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan AF sebagai guru menjelaskan bahwa :

“setiap guru mempunyai Solidaritas yang tinggi dalam meningkatkan mutu di pesantren, pemahaman guru bahwa pendidikan merupakan prioritas sekolah, hal ini tentu di dasari atas arahan dan bimbingan baik dari pimpinan maupun dari para rekan kerja disekolah atau pesantren”.

Selanjutnya, hasil wawancara pada hari Rabu 29 Mei 2024 dengan KS sebagai guru pukul 09.30 WIB menjelaskan bahwa :

“Kerjasama yang baik antara setiap tenaga kependidikan disekolah yang biasa dilakukan dikarenakan dalam setiap pekerjaan atau kegiatan saling membutuh satu sama lainnya, kemudian kegemaran dalam hal tolong menolong antar sesama juga sering dilakukan, kepedulian terhadap rekan kerja adalah hal yang lumrah karena para guru dibawah naungan pesantren darul Amin adalah Keluarga”

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen di SMP Swasta Darul Amin bahwa yang menjadi faktor penghambat kurangnya kerjasama *stakeholder*, sumber daya finansial, rendahnya pengetahuan guru dalam menggunakan IT, dan guru masih cenderung menggunakan cara lama dalam mengajar. Serta ketika guru banyak yang mengikuti kegiatan untuk pengembangan diri di luar sekolah, maka proses belajar mengajar terganggu. Selanjutnya, yang menjadi faktor pendukung Lingkungan sekolah yang asri, sarana dan prasarana yang memadai, jumlah guru yang cukup, dan bekerja sama dengan pihak lain menjadi faktor pendukung sekolah dalam meningkatkan mutu.

C. Pembahasan

1. Kinerja Guru di SMP Swasta Darul Amin Aceh Tenggara

Hasil kerja yang telah dicapai oleh individu dari pelaksanaan tugas-tugasnya yang menjadi tanggung jawab agar mencapai tujuan yang telah dirumuskan adalah pengertian dari kinerja. Dalam hal ini, guru sebagai faktor utama dalam peningkatan mutu pendidikan menjadi tolak ukur keberhasilan. Untuk melihat keberhasilan guru dalam mendidik, dapat dilihat dari meningkatnya prestasi belajar siswa. Adapun kinerja guru dapat dihasilkan dengan adanya interaksi antara siswa dan guru.

Irawan, dkk, (1997:11) menyatakan kinerja (*performance*) juga dapat diartikan sebagai hasil kerja yang nyata, dapat dilihat dan diukur. Dapat dilihat diukur artinya hasil kinerja tersebut dapat dipertanggungjawabkan. Seterusnya As'ad (1987:47) memberikan pengertian kinerja sebagai indikator keberhasilan

seseorang di dalam pekerjaannya. Selanjutnya, dari dua pengertian di atas, keduanya sama-sama menekankan pada aspek keberhasilan, sebagai catatan meskipun sebelumnya disebutkan kinerja sebagai hasil nyata, namun tidak selamanya pekerjaan manusia menghasilkan wujud yang nyata.

Sejalan dengan beberapa pengertian di atas, Simamora (1984:135) menjelaskan kinerja karyawan sebagai (*employee performance*) pencapaian karyawan di dalam pekerjaannya. Pendapat ini sejalan dengan pendapat yang dikemukakan oleh Jerome (1994:12) dimana beliau menyatakan kinerja sebagai tugas yang harus dipertanggungjawabkan. Pendapat ini menjelaskan setiap individu yang diberikan tugas harus dapat menyelesaikan pekerjaannya sesuai dengan cakupan dan ranah pekerjaan tersebut.

Selanjutnya, Berdasarkan hasil penelitian Husnah (2022), Peran kinerja guru sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Hal ini karena guru merupakan sosok tokoh utama yang berinteraksi langsung dengan peserta didik. Lebih lanjut, Penelitian Gaol (2018) menyatakan beberapa langkah yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan kinerja guru adalah sebagai berikut: (1) Fokus pada peningkatan kompetensi dan kemampuan guru (2) Merencanakan anggaran untuk meningkatkan profesionalisme guru, (3)Saran dan bimbingan harus diberikan secara berkelanjutan kepada para guru (4) mengajak guru untuk menciptakan suasana sekolah yang aman dan kondusif (5) Selalu *update* dengan perkembangan dan hal baru di dunia pendidikan dan (6) memberikan reward (penghargaan) bagi para guru yang memiliki kinerja baik.

Setelah dilakukan pengumpulan data dari wawancara dan studi dokumen, diketahui bahwa kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin sudah cukup bagus, hal ini bisa dilihat dari terpenuhinya jam Pelajaran yang tersedia. Dan apabila ada guru yang berhalangan hadir untuk melaksanakan tugasnya, mereka memberikan kabar melalui group Whattsap atau melalui alat komunikasi. Selanjutnya, untuk meningkatkan kinerja guru, kepala sekolah harus turut andil mendorong dan memberikan motivasi agar kinerja guru dapat meningkat, baik secara personal/individu maupun secara umum dalam rapat

guru mingguan. Khususnya pada rapat mingguan, guru dievaluasi, diarahkan, dan dilakukan pembimbingan

2. Kepemimpinan kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin Kuta Cane Aceh Tenggara

Kepala sekolah sebagai kunci utama dalam menentukan kualitas pendidikan. Kualitas pendidikan yang baik akan memberikan dampak yang positif, diantaranya mencetak generasi yang unggul dan berguna bagi kemajuan bangsa. Seringkali tolak ukur kemajuan suatu bangsa dilihat dari kualitas pendidikannya, Untuk mendapatkan pendidikan yang berkualitas, tentunya harus dari lembaga pendidikan yang berkualitas pula. Oleh karena itu, setiap pihak harus saling kerja sama untuk meningkatkan kualitas pendidikan agar terciptanya pendidikan yang berkualitas.

Menurut Fattah dan Ali dalam Hadijaya (2013:11), strategi adalah seni dengan kecakapan dan sumber daya dari suatu organisasi agar mencapai tujuan yang telah ditetapkan dan diperoleh dari hubungan yang efektif dengan lingkungan sehingga menguntungkan. Jadi strategi adalah tempat suatu organisasi melanjutkan kehidupan dan adaptasi dengan segala unsur yang berada di sekitarnya.

Selanjutnya Glueck dalam Rochaety, dkk, (2010:27), menyatakan strategi sebagai rencana terpadu dan komprehensif antar individu, kelompok dengan sekitar, dengan tujuan menjamin tujuan dari organisasi tersebut dapat tercapai.

Berdasarkan hasil penelitian Azizah dan Karwanto (2021), strategi kepemimpinan kepala sekolah sangat berperan penting dalam peningkatan kinerja guru. Strategi ini mencakup: (1) Cara kepala sekolah dalam melakukan pendekatan kepada guru: adanya pelatihan bagi guru pembimbing sekolah inklusif, workshop, seminar, supervisi klinis; (2) memberikan reward serta hukuman dan; (3) pemberian motivasi. Selanjutnya, Sadan, Dkk, (2023:426) Strategi pimpinan berkaitan dengan rencana yang telah disusun untuk kemudian dilaksanakan dengan tujuan peningkatan pengetahuan dan keterampilan untuk mendapatkan kualitas sekolah yang baik.

Hoy & Miskel dalam Marno dan Supriyanto, (2008:30), mengemukakan pemimpin adalah factor penentu keberhasilan suatu organisasi. Namun demikian, meskipun pemimpin menjadi tolak ukur, bukan berarti dapat bekerja sendiri, pemimpin tetap memerlukan bawahan dan anggota lainnya untuk membantu pekerjaannya. Indikator seorang pemimpin yang baik dapat terlihat dari kebahagiaan anggota atau bawahannya. Selanjtnya, bawahan yang merasa terpuaskan juga menjadi tolak ukur suatu keberhasilan seorang pemimpin. Seorang pemimpin yang baik akan menjunjung tinggi azas kerja sama dengan tujuan untuk mencapai target yang telah dirumuskan. Selanjutnya, Kreitner dan Kinicki dalam Marno dan Supriyanto, (2008:280) menjelaskan kepemimpinan sebagai proses untuk mempengaruhi individu atau orang lain demi mencapai suatu tujuan.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen di SMP Swasta Darul Amin bahwa Strategi yang dilakukan berupa pembinaan kinerja, pembinaan disiplin, pengawasan, pemberian motivasi, pengembangan kompetensi guru, bekerjasama dengan Lembaga lain, pemberian penghargaan, mengoptimalkan sarana dan prasarana, serta evaluasi rutin mingguan, bulanan dan tahunan. Selanjutnya diberikan Diklat/pelatihan yang diberikan tidak hanya fokus kepada guru yang memiliki kinerja yang rendah, akan tetapi ke seluruh guru yang bernaung di SMP Swasta Darul Amin

3. Faktor penghambatan dan faktor pendukung kepala sekolah dalam meningkatkan Kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin Aceh Tenggara

Kualitas pembelajaran yang baik menjadi tanggung jawab kepala sekolah, karena berperan dalam memimpin dan merencanakan strategi yang tepat demi kemajuan sekolah. Tujuan tersebut dapat direalisasikan jika semua pihak turut terlibat dan mau mematuhi pimpinan. Kepala sekolah harus mampu mengakomodir dan berkordinasi dengan seluruh pihak yang terlibat.

Menurut Siagian, (2004:20) Strategi adalah keputusan dan tahapan – tahapan yang dibuat oleh pihak pusat dan disampaikan kepada bawahan untuk direalisasikan oleh seluruh pihak terkait dalam suatu lembaga atau organisasi dengan tujuan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Kuncoro, (2016:12) Strategi merupakan bagian dari aksi atau tindakan yang diperoleh dari keputusan untuk mencapai tujuan (purpose) dan disesuaikan dengan sumber daya organisasi dan mampu menghadapi tantangan serta mampu melihat peluang yang ada.

Sehingga dapat disimpulkan strategi sebagai keputusan yang telah dibuat dan direncanakan oleh kepala sekolah terkait dengan proses belajar mengajar dan kemajuan sekolah tersebut.

Kepala sekolah merupakan salah satu pemimpin tertinggi di SMP Swasta Darul Amin. Kepala sekolah memiliki peran penting dalam meningkatkan kinerja guru. Oleh karena itu, diperlukan strategi kepemimpinan yang tepat dalam meningkatkan kinerja guru di SMP Swasta Darul Amin. Strategi kepemimpinan yang tepat akan dapat membantu kepala sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan di SMP Swasta Darul Amin.

Sementara itu, Kreitner dan Kinicki dalam Marno dan Supriyanto, (2008: 280) menjelaskan kepemimpinan identik dengan cara seseorang dalam hal ini kepala sekolah dalam mempengaruhi orang lain (bawahannya).

Dalam menjalankan kepemimpinannya kepala sekolah menghadapi berbagai persoalan tentunya ada hambatan yang dihadapi untuk peningkatan mutu guru di SMP Swasta Darul Amin Kuta Cane Aceh Tenggara.

Berdasarkan hasil wawancara dan studi dokumen di SMP Swasta Darul Amin bahwa yang menjadi faktor penghambat kurangnya kerjasama *stakeholder*, sumber daya finansial, rendahnya pengetahuan guru dalam menggunakan IT, dan guru masih cenderung menggunakan cara lama dalam mengajar. Serta ketika guru banyak yang mengikuti kegiatan untuk pengembangan diri di luar sekolah, maka proses belajar mengajar terganggu. Selanjutnya, yang menjadi faktor pendukung Lingkungan sekolah yang asri, sarana dan prasarana yang memadai, jumlah guru yang cukup, dan bekerja sama dengan pihak lain menjadi faktor pendukung sekolah dalam meningkatkan kinerja dan mutu.